

**BAHASA DALAM DAKWAH KH ANWAR ZAHID
DI YOUTUBE ANZA CHANNEL
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

Elda Firnanda Zulianingtyas¹
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
elda.19026@mhs.unesa.ac.id

Surana²
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
surana@unesa.ac.id

Abstract

Language as a means of expressing the human spirit. There is a wide variety of languages used in society. The diversity of language can be found in KH Anwar Zahid's da'wah which is the object of study in this study. This study aims to (1) Know the form of base variety in KH Anwar Zahid's preaching on Youtube Anza Channel, (2) Know the form of code switching in KH Anwar Zahid's preaching on Youtube Anza Channel, and (3) Know the form of code mix in KH Anwar Zahid's preaching on Youtube Anza Channel. This study uses descriptive qualitative research methods and data collection techniques using observation, listening and recording techniques. This research data analysis technique is by observing the object of research longer and using literature study. The data source of this research comes from KH Anwar Zahid's da'wah video on Youtube Anza Channel and research data in the form of words used by KH Anwar Zahid in the video. The results of this study show the form of language variety, including Javanese language variety, Indonesian language variety, and Arabic language variety, the form of code switching including internal code switching of Indonesian-Javanese language, external code switching of Indonesian-Arabic language and external code switching of Javanese-Arabic language and the form of code mix including Javanese-Indonesian-Arabic code mix, Javanese-Indonesian-English code mix and Javanese-Indonesian-Arabic-English code mix.

Keywords: *Language variety, code switching, code mixing*

Abstrak

Bahasa sebagai sarana dalam mengepresikan jiwa manusia. Ada beraneka ragam bahasa yang digunakan dalam masyarakat. Keanekaragaman bahasa tersebut bisa ditemukan dalam dakwah KH Anwar Zahid yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui wujud ragam basa dalam dakwah KH Anwar Zahid di Youtube Anza Channel, (2) Mengetahui wujud alih kode dalam dakwah KH Anwar Zahid di Youtube Anza Channel, dan (3) Mengetahui wujud campur kode dalam dakwah KH Anwar Zahid di Youtube Anza Channel. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deksriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, simak dan catat. Teknik analisis data penelitian ini yaitu dengan mengamati lebih lama objek penelitian dan menggunakan studi pustaka. Sumber data penelitian ini

berasal dari video dakwah KH Anwar Zahid yang ada di Youtube Anza Channel dan data penelitian berupa kata-kata yang digunakan oleh KH Anwar Zahid dalam video tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan wujud ragam bahasa, diantaranya ada ragam bahasa Jawa, ragam bahasa Indonesia, dan ragam bahasa Arab, wujud alih kode diantaranya alih kode intern basa Indonesia-Jawa, alih kode ekstern basa Indonesia-Arab dan alih kode ekstern basa Jawa-Arab dan wujud campur kode diantaranya campur kode Jawa-Indonesia-Arab, campur kode Jawa-Indonesia-Inggris dan campur kode Jawa-Indonesia-Arab-Inggris.

Kata Kunci: *Ragam bahasa, alih kode, campur kode*

PENDAHULUAN

Setiap manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan komunikasi dalam berinteraksi antar sesamanya di lingkungan masyarakat. Dalam berkomunikasi tersebut dibutuhkan sarana, perantara atau media yang digunakan, perantara tersebut adalah bahasa. Bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam masyarakat. Bahasa adalah sarana komunikasi lisan yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan sesamanya (Basir, 2017). Bahasa sebagai sarana untuk mengekspresikan jiwa manusia dalam bentuk perasaan, pengetahuan, ide-ide, pemikiran dan keinginan yang ada dalam diri manusia yang diwujudkan dalam bentuk bahasa. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Chaer dan Agustina, 2014).

Sosiolinguistik adalah cabang ilmu linguistik yang menganalisis mengenai hubungan antara bahasa dan masyarakat. Sosiolinguistik yaitu ilmu antardisiplin yang mempelajari tentang bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa tersebut di dalam masyarakat (Chaer dan Agustina, 2014). Sosiolinguistik tidak hanya mengkaji tentang bahasa, tetapi juga tingkah laku bahasa yang ada di dalam masyarakat. Sebagai objek dalam sosiolinguistik bahasa tidak dapat dilihat atau didekati sebagai bahasa, melainkan dilihat atau didekati sebagai sarana interaksi atau komunikasi di dalam masyarakat.

Setiap bahasa yang digunakan dimasyarakat tidak hanya satu bahasa tetapi beraneka ragam bahasa. Keanekaragaman bahasa tersebut disebut juga variasi bahasa. Variasi bahasa adalah variasi penggunaan bahasa yang berbeda-beda yang disebabkan karena adanya keanekaragaman sarana, keadaan ataupun tempat penggunaan bahasa (Mustakin, 1994). Adanya variasi bahasa bisa disebabkan oleh penutur yang heterogen dan karena adanya kegiatan sosial di lingkungan masyarakat. Variasi bahasa bisa ditentukan menurut pemakaian, yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut

hubungan pembicara, kawan bicara, dan orang yang dibicarakan, dan menurut medium pembicaraan (Kridalaksana, 1982).

Keanekaragaman bahasa di lingkungan masyarakat salah satunya bisa ditemukan dalam dakwah yang dilakukan oleh KH Anwar Zahid. KH Anwar Zahid adalah salah satu penceramah yang berasal dari Jawa Timur dan memiliki gaya ceramah yang segar dan tegas. Videonya yang diunggah di *chanel* pribadi *Youtube*-nya sudah banyak ditonton oleh ribuan bahkan ratusan orang tidak hanya dinikmati oleh para orang tua tetapi juga para remaja. Selain dakwah yang dilakukan oleh KH Anwar Zahid mengandung nilai-nilai agama, beliau juga menyelengi dengan gurauan-gurauan agar para jamaahnya tidak bosan dalam mendengarkan ceramahnya.

Penelitian ini dilakukan karena bahasa yang digunakan KH dalam dakwah tersebut menunjukkan adanya penggunaan bahasa yang bervariasi. Basa yang digunakan mengandung bentuk-bentuk variasi bahasa, salah satunya penggunaan bahasa Indonesia yang diselingi dengan bahasa daerah sehingga masyarakat lebih mudah memahami isi dan makna ceramah tersebut. Selain itu dakwah, ketika dakwah KH Anwar Zahid juga tidak jarang mengajak para jamaahnya untuk naik ke atas dan diajak bergurau bersama. Dari mengajak jamaahnya naik ke panggung tersebut KH Anwar Zahid semakin di kenal oleh kalangan masyarakat karena videonya yang viral beberapa waktu lalu.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini akan memfokuskan pada analisis terhadap tiga hal yaitu bentuk keragaman bahasa dalam dakwah KH Anwar Zahid, alih kode dalam dakwah KH Anwar Zahid, dan wujud campur kode dalam dakwah KH Anwar Zahid. Ketiga masalah tersebut dikaji dengan menggunakan teori sosiolinguistik yang mengkaji penggunaan bahasa yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang mengunggulkan pengertian lebih dalam dan jelas dengan cara memberi peengertian dan menganalisis mengenai fenomena yang harus diteliti (Alaslan, 2021). Dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif kualitatif menyajikan hasil analisis yang berupa analisis deskriptif berdasarkan data yang berasal dari kata-kata dalam video dakwah KH Anwar Zahid. Sumber data adalah unit, alat, atau orang yang menjadikan objek kajian untuk menghasilkan data yang diinginkan dan sesuai dengan rumusan masalah (Alaslan, 2021). Sumber data pada

penelitian ini adalah video dan transkrip dari video dakwah KH Anwar Zahid di *Youtube* Anza Channel yang diambil pada tanggal 23 & 28 Januari 2023.

Data penelitian kualitatif adalah data yang berupa kata-kata, foto, angka, cerita, gambar, atau artifacts dan bukan berupa angka hitung-hitungan (Raco, 2010). Data penelitian ini berupa kata-kata dan kalimat yang ada pada video dakwah KH Anwar Zahid. Instrumen penelitian adalah seluruh alat atau sarana pendukung yang digunakan dalam mengukur dan menganalisis variabel (Sidiq, 2019). Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri yang melakukan tindakan penelitian, sedangkan instrumen pendukung dalam penelitian ini yaitu laptop, kuota internet dan buku catatan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara teknik observasi, simak dan catat. Teknik observasi digunakan untuk menentukan pendakwah yang akan menjadi objek penelitian. Teknik simak dalam penelitian ini yaitu menyimak video dakwah KH Anwar Zahid di *Youtube* dan teknik catat dalam penelitian ini yaitu menuliskan kembali hasil menyimak video tersebut kemudian menulis data-data yang diperoleh dari hasil menyimak sebelumnya.

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan untuk menyusun data secara sistematis dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan teknik lainnya agar dapat dimengerti dengan mudah (Alaslan, 2021). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu transkrip data menuliskan kembali kata-kata yang ada dalam video dari awal hingga akhir, kemudian membaca kembali berulang kali untuk mencari data yang diperlukan dan agar tidak ada data yang tumpang tindih, dan yang terakhir yaitu klasifikasi data dengan mengelompokkan data berdasarkan kelompok atau golongannya.

Dalam menyajikan datanya, penelitian ini menggunakan metode penyajian dengan cara informal. Metode informal adalah metode penyajian informal yang perumusannya menggunakan kata-kata biasa yang bersifat teknis (Sudaryanto, 1993). Menulis hasil penelitian ini dilakukan dengan cara informal yaitu dengan menjelaskan hasil analisis dan merumuskan kata-kata atau kalimat dengan lebih terperinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ragam Bahasa

Bentuk ragam bahasa yang ditemukan dalam dakwah KH Anwar Zahid memiliki bentuk yang beranekaragam. Keanekaragaman tersebut karena KH Anwar Zahid sebagai

penurut memiliki berbagai keterampilan berbahasa seperti bahasa Jawa, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab. Ragam bahasa tersebut dituturkan oleh KH Anwar Zahid dari awal acara hingga akhir acara. Jenis ragam bahasa yang ada dalam dakwah KH Anwar Zahid akan dijelaskan dibawah ini.

Ragam Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang sering digunakan KH Anwar Zahid ketika dakwah. Bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa yang digunakan masyarakat untuk berkomunikasi sehingga banyak masyarakat yang mengerti dan memahami dalam penggunaan bahasa Indonesia. Salah satu bentuk ragam bahasa Indonesia dalam dakwah KH Anwar Zahid adalah sebagai berikut:

- (1) *“Bapak dan ibu seluruh jamaah yang mudah-mudahan senantiasa di rahmati, di barokahi dan di ridhai oleh Allah swt, kita sudah memasuki trilogy bulan barokah rojab sya’ban dan nanti puncaknya romadhon. Disebut bulan barokah sebab semua ibadah, amal kebaikan yang dilakukan pada tiga bulan tersebut nilai pahalanya dilipat gandakan oleh Allah swt.”*

Data diatas menunjukkan adanya ragam bahasa Indonesia yang ditemukan ketika mengawali acara pembukaan pengajian. Data tersebut merupakan kalimat bahasa Indonesia yang digunakan KH Anwar Zahid untuk membuka dakwahnya dan menjadi pengiring menuju inti pembahasan dalam dakwah tersebut. Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional, sehingga penggunaan bahasa Indonesia dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat dengan mudah.

Isi kalimat tersebut yaitu KH Anwar Zahid mendoakan para jamaahnya agar senantiasa diberikan keberkahan oleh Allah swt. KH Anwar Zahid juga menjelaskan bahwa trilogy bulan barokah yaitu bulan Rajab, Sya’ban, dan Ramadhan merupakan bulan yang nilai pahalanya akan dilipagandakan oleh Allah swt.

Ragam Bahasa Jawa

Ragam bahasa selanjutnya yaitu bahasa Jawa, sebagai bahasa sering digunakan oleh masyarakat Jawa. Bahasa Jawa sering digunakan oleh KH Anwar Zahid ketika dakwah, karena beliau sebagai penutur berasal dari Bojonegoro, Jawa Timur, sehingga banyak menggunakan bahasa Jawa dalam percakapan sehari-hari. Salah satu ragam bahasa Jawa yang digunakan KH Anwar Zahid ketika dakwah adalah sebagai berikut:

- (2) *“Wong urip sing barokah niku gak mesthi umure dawa, tapi umure menthes, umur dawa nek ibadahe sithik kebagusane sithik manfaate*

sithik ganjarane sithik boten barokah, mending umure pendek tapi ibadahe kathah kebagusane kathah ganjarane kathah.”

“Orang yang hidupnya barokah itu tidak harus umurnya panjang, tetapi umurnya cukup, umur panjang kalau ibadahnya sedikit kebagusannya sedikit manfaatnya sedikit pahalannya sedikit tidak barokah, lebih baik umurnya pendek tapi ibadahnya banyak kebagusannya banyak pahalannya banyak.”

Data diatas adalah kalimat yang diucapkan KH Anwar Zahid di tengah-tengah dakwahnya. Kalimat tersebut termasuk dalam ragam bahasa Jawa karena mengandung bahasa Jawa ngoko lan krama. Dalam bahasa Jawa terdapat tingkatan ragam bahasa Jawa atau disebut juga *undha usuk basa*. Data diatas yang merupakan contoh dari bahasa Jawa Ngoko dan Krama.

Isi data di atas adalah KH Anwar Zahid menyampaikan bahwa orang yang hidupnya barokah tidak harus umurnya yang panjang tetapi umurnya cukup, umur panjang tetapi tidak melaksanakan perintah Allah dan tidak mendapatkan barokah dalam hidupnya lebih baik umurnya pendek tetapi rutin melakukan ibadah dan menjalankan perintah Allah.

Ragam Bahasa Arab

Ragam bahasa selanjutnya yaitu ragam bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan keagamaan maupun pengajian. Hal tersebut karena bahasa Arab dibutuhkan oleh pendakwah karena membutuhkan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai dasar untuk menjelaskan materinya. Seperti yang dilakukan oleh KH Anwar Zahid dalam dakwahnya.

(3) *“Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh. Bismillahi rrahmanirrahim alhamdulillahirrabil ‘alamin wakafa’ wassolatuwassalamu ‘ala sayyidina muhammadinil mustafa wa’ala alihi wa ashabihi ahli suduki walwafa’. Allahuma bariklana fii rajjaba wa sya’bana waballiqlna ramadhona waghfirlana dzunubana.”*

Data diatas diucapkan oleh KH Anwar Zahid di pembukaan dakwahnya sebelum memasuki intisari materi yang akan disampaikan. Isi dari data tersebut yaitu menghaturkan sholawat kepada Nabi Muhammad saw dan doa yang dipanjatkan kepada Allah swt. dan juga doa ketika memasuki bulan rajab. Data diatas bisa disebut sebagai pembukaan atau dalam bahasa Arab disebut juga *muqaddimah*.

Alih Kode

Alih kode adalah peralihan dari satu bahasa ke bahasa yang lain, dari satu variasi bahasa ke variasi bahasa lainnya. Alih kode yaitu peralihan satu bahasa dengan bahasa

lainnya, atau perubahan-perubahan ragam bahasa santai ke ragam bahasa resmi ataupun sebaliknya (Chaner dan Agustina, 2014). Ada dua bentuk alih kode dalam ceramah KH Anwar Zahid, yaitu alih kode intern dan alih kode ekstern. Beberapa jenis alih kode yang digunakan oleh KH Anwar Zahid dalam ceramahnya dijelaskan di bawah ini.

Alih Kode Intern Indonesia-Jawa

Alih kode intern Indonesia-Jawa merupakan salah satu alih kode yang ada pada dakwah KH Anwar Zahid. Alih kode intern adalah alih kode yang berlangsung antra bahasa sendiri, seperti dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, atau sebaliknya. (Chaer dan Agustina, 2014). Alih kode Indonesia-Jawa ini sering digunakan KH Anwar Zahid ketika berdakwah. Hal tersebut karena para jamaahnya dapat dengan mudah memahami isi dakwah dengan menggunakan bahasa Indonesia. Seperti data di bawah ini:

- (4) *“Lhe cob i ta peristiwa alam ning solusine solusi langit, kalau terjadi gerhana matahari gerhana rembulan solusinya bukan ambil teleskop hubble, adakan penelitian tentang astrofisika astronomi, mboten! Solusine ken sholat, sholat gerhana sholat khusuf sholat khusuf.”*
“Coba peristiwa alam yang sulisnya solusi langit, teleskop hubble, adakan penelitian tentang astrofisika astronomi, tidak! Solusinya diutus sholat, sholat gerhana sholat khusuf sholat khusuf.”

Data tersebut termasuk dalam alih kode intern karena penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa yang masih memiliki hubungan geografis. Dilihat dari struktur kalimatnya, KH Anwar Zahid menggunakan dua bahasa dalam satu kalimat untuk menjelaskan isi dari kalimat tersebut. Isi data tersebut adalah KH Anwar Zahid menjelaskan bila terjadi peristiwa alam maka solusinya yaitu dengan solusi langit. KH Anwar Zahid juga memberikan contoh apabila terjadi gerhana matahari maupun gerhana bulan solusinya bukan mengambil teleskop hubble dan mengadakan penelitian tetapi solusinya sholat khusuf yaitu sholat gerhana,

Alih Kode Ekstern Indonesia-Arab

Alih kode sabanjure yaitu alih kode ekstern Indonesia-Arab. Alih kode ekstern yaitu alih kode yang terjadi antar bahasa sendiri dengan bahasa asing (Chaer dan Agustina, 2014). Alih kode ekstern Indonesia-Arab ini sering ditemukan dalam dakwah KH Anwar Zahid karena beliau menggunakan bahasa Arab untuk menyampaikan ayat-ayat AL-Qur'an. Hal tersebut ditunjukkan pada data berikut.

- (5) *“wa’afd almiyah ma’ unqad naba’ min bayni ‘asbai alnabiyyil mutab’a tsummal kautsar f az zamzam faljatlath fannil fal furrath, air yang paling afdol paling utama adalah satu, air yang memancar dari sela-sela jari-jemari rasulullah saw berikutnya adalah air telaga kautsar*

berikutnya adalah air sumur zamzam berikutnya baru air sungai nil air setelah itu sungai tajlat setelah itu sungai furath.”

Data diatas termasuk alih kode ekstern karena bahasa Indonesia dan bahasa Arab tidak memiliki hubungan geografis sewilayah. Dari data tersebut terlihat struktur kalimat yang berbeda antara bahasa Indonesia dan bahasa Arab. Penggunaan bahasa Indonesia pada data tersebut digunakan sebagai penjelas dari kalimat berbahasa Arab.

Isi data tersebut yaitu KH Anwar Zahid menjelaskan tentang air yang paling utama, yang pertama yaitu air yang berasal dari sela-sela jari Rasulullah saw, kedua yaitu air dari telaga kautsar, yang ketiga air dari sumur zam-zam, kemudian air dari sungai nil, selanjutnya yaitu air dari sungai tajlat dan setelah itu air dari sungai furath.

Alih Kode Ekstern Jawa-Arab

Alih kode ketiga yaitu alih kode ekstern Jawa-Arab. Peralihan bahasa Jawa ke bahasa Arab maupun sebaliknya digunakan KH Anwar Zahid dalam menjelaskan hadist-hadist dan ayat Al-Qur'an. Hal tersebut dijelaskan pada data dibawah ini.

- (6) *“Pedomane kula njenengan al-qur'an itu diawali dengan suratul fatihah isine memuji allah Ndonga nyang allah, hablum minallah, al-qur'an niku terakhir surah an-nas, qul audzu birabbin nas, hablum minannas,”*
“Pedoman kita semua Al-Qur'an itu diawali dengan suratul fatihah yang isinya memuji Allah berdoa kepada allah, hablum minallah, al-qur'an itu diakhiri dengan surah an-nas, qul audzu birabbin nas, hablum minannas,”

Data diatas termasuk alih kode eksteren karena bahasa Jawa dan bahsaa Arab tidak memiliki hubungan wilayah geografis yang sama. Dalam data tersebut terlihat dalam strktur kalimatnya KH Anwar Zahid menggunakan dua jenis bahasa yaitu bahasa Jawa dan bahasa Arab. Penggunaan bahasa Jawa pada data tersebut untuk menjelaskan intisari dakwah tersebut dan penggunaan bahasa Arab pada data di atas yaitu menjadi landasan materi.

Isi data tersebut yaitu KH Anwar Zahid menjelaskan bahwa pedoman umat Islam yaitu Al-Qur'an yang diawali dengan surat Al-Fatihah yang berarti *hablum minallah*, kemudian surat Al-Qur'an diakhiri dengan Surah An-Nas yang berarti *hablum minannas*.

Campur Kode

Campur kode adalah penggunaan dua bahasa atau lebih dengan menggabungkan unsur satu bahasa ke dalam bahasa lainnya. Campur kode yaitu peristiwa perubahan bahasa dari satu bahasa ke bahasa yang lain sehingga menghasilkan frasa atau kalimat (Basir,

2010). KH Anwar Zahid memiliki keterampilan berbahasa yang baik. Penguasaan lebih dari satu bahasa yang dimiliki oleh KH Anwar Zahid tersebut memunculkan adanya pencampuran bahasa dalam berbicara di lingkungan masyarakat. Beberapa macam penggunaan campur kode yang dilakukan KH Anwar Zahid ketika dakwah dijelaskan dibawah ini.

Campur Kode Jawa-Indonesia-Arab

Campur kode Jawa-Indonesia-Arab merupakan salah satu jenis campur kode yang digunakan KH Anwar Zahid ketika berdakwah. Bab tersebut dapat dibuktikan dengan data berikut.

- (7) *“Sholat minta hujan, namanya sholat istis... kok istikhoroh, astagfirullah hal adzim, sholat istisqa’, sholat nyuwun udan!”*
“Sholat minta hujan, namanya sholat istis... kok istikhoroh, astagfirullah hal adzim, sholat istisqa’, sholat meminta hujan!”

Data di atas menunjukkan adanya struktur kalimat yang menggunakan lebih dari dua jenis bahasa yaitu bahasa Jawa, Indonesia dan Arab. Untuk menjelaskan materi dakwahnya KH Anwar Zahid menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia agar para jamaah dapat dengar mudah memahami isi ceramah tersebut, sedangkan penggunaan bahasa Arab dilakukan KH Anwar Zahid untuk menyebutkan kata-kata yang mengandung bahasa Arab yang istilahnya tidak ada pada bahasa Indonesia maupun bahasa Jawa. Isi data tersebut yaitu KH Anwar Zahi menjelaskan bahwa sholat untuk meminta hujan itu disebut juga sholat istisqa’.

Campur Kode Jawa-Indonesia-Inggris

Bentuk campur kode selanjutnya yaitu campur kode Jawa-Indonesia-Inggris. Penggunaan campur kode tersebut dapat ditemukan pada dakwah KH Anwar Zahid yang ada pada data dibawah ini.

- (8) *“Mulane ndek nggone ana uploadan Anza channel Anwar Zahid itu youtube saya, yang belum subscribe tolong subscribe, supaya nanti kalau ada notif ada ngaji dimana bisa mengikuti”*
“makanya di uploadan Anza channel Anwar Zahid itu youtube saya, yang belum subscribe tolong subscribe, supaya nanti kalau ada notif ada ngaji dimana bisa mengikuti”

Dalam data di atas jelas bahwa terjadi peristiwa campur kode dimana tiga bahasa yaitu bahasa Jawa, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris dicampur menjadi satu kalimat. Isi dari data tersebut yaitu KH Anwar Zahid memberitahukan agar para jamaahnya yang belum mengikuti akun *Youtube*-nya untuk segera mengikuti

agar apabila ada unggahan video terbaru tidak tertinggal dan bisa mengikuti secara online.

Campur Kode Jawa-Indonesia-Arab-Inggris

Campur kode yang terakhir yaitu campur kode Jawa-Indonesia-Arab-Inggris. Penggunaan campur kode tersebut dapat ditemukan KH Anwar Zahid dalam dakwahnya, hal tersebut dapat dilihat dari data dibawah ini.

- (9) *“Tapi saiki umpama ana wong wis tuwa gak kuwat ngelakoni pasa iki solusine ora kok dikon urusan karo gusti Allah gak i, solusine gak dikon istighosah nebus pasae, tapi mbayar fidyah, nggih napa nggih? Fidyah berarti beras, beras berarti dibagi dipangan uwong, iki padahal urusan karo gusti Allah tapi solusine manusia sekali. Understand? Understand?”*

“tetapi misalkan ada orang yang sudah tua tidak kuat melakukan puasa ini solusinya tidak disuruh berurusan dengan Allah tidak, solusinya tidak disuruh istighosah menebus puasanya, tetapi membayar fidyah, ya tidak? Fidyah berarti beras, beras berarti dibagi dimakan orang, ini padahal urusan dengan Allah tetapi solusinya manusia sekali, Understand? Understand?”

Pada data di atas menunjukkan adanya peristiwa campur kode dengan empat bahasa yaitu bahasa Jawa, Indonesia, Arab, Inggris dicampur dalam satu. KH Anwar Zahid menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia untuk menjelaskan materi dakwah sehingga dapat di mengerti oleh para jamaahnya dengan mudah, sedangkan penggunaan bahasa Arab pada dakwah KH Anwar Zahid yaitu untuk menjelaskan istilah ataupun kata yang tidak ada dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Jawa. Dan penggunaan bahasa Inggris pada data tersebut yaitu sebagai penekanan dan penegas kalimat sebelumnya.

Isi dari data tersebut yaitu KH Anwar Zahid menjelaskan bahwa apabila ada orang yang sudah tua yang tidak dapat melakukan puasa, solusinya bukan berurusan dengan Allah tetapi disuruh untuk membayar fidyah yaitu berupa beras. KH Anwar Zahid juga menjelaskan bahwa hal tersebut merupakan urusannya manusia dengan Allah tetapi solusinya manusia sekali.

SIMPULAN

Penggunaan bahasa dalam masyarakat mewujudkan adanya keanekaragaman bahasa. Keanekaragaman bahasa tersebut dapat ditemukan dalam dakwah KH Anwar Zahid yang menjadi salah satu pendakwah yang memiliki keterampilan bahasa yang baik. Dalam dakwah KH Anwar Zahid, yang pertama ditemukan adanya wujud ragam bahasa

yang meliputi ragam bahasa Indonesia, ragam bahasa Jawa, dan ragam bahasa Arab. Kedua ditemukan wujud alih kode meliputi alih kode intern Indonesia-Jawa, alih kode ekstern Indonesia-Arab, dan alih kode ekstern Jawa-Arab. Selain ragam bahasa dan alih kode, ditemukan juga wujud campur kode yang meliputi campur kode Jawa-Indonesia-Arab, campur kode Jawa-Indonesia-Inggris, dan campur kode Jawa-Indonesia-Arab-Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press.
- Alaslan, Amtai. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Afilia, K.H. 2021. “Variasi Bahasa dalam Konten Youtube Cerita Kehidupan dari Bats Chanel”. *Jurnal Bharada*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Surabaya. Vol. 18 No. 2.
- Agustin, A.M. 2021. “Variasi Basa dalam Sosial Media Twitter Akun @Piyeyobu Oktober 2020-Januari 2021 (Kajian Sociolinguistik)”. *Jurnal Bharada*. Vol. 17 No.1.
- Anggraini, Ariska. 2017. *Variasi Basa Sajrone Lagu Basa Jawa Anggitane Andjar Any*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Dhaerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Surabaya.
- Anjarwati, Lutfi, dan Sabardila, Atiqa. 2022. “Variasi Bahasa dalam Iklan Situs Belanja Online (Shopee)”. *Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran*. Vol. 9 No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basir, Udjang PR. M. 2010. *Sociolinguistik: Pengantar Kajian Tindak Berbahasa*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Chaer, Abudul dan Agustina, Leonie. 2014. *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kemendikbud. 1995. *Sociolinguistik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Oktavia, W.N.R. 2021. “The Language Use Of Kh Zainur Rozikin’s Religious Proselytizing On Public Recitation (Sociolinguistic)”. *Baradha. Jurnal Pengembangan Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa*. Vol 17. No. 1.

- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Renanda, D., 2016. "Alih Kode Wonten Ing Film Jokowi". *Bening. Jurnal Penelitian Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jawa*, 1(3).
- Rokhman, Fathur. 2013. *Sosiolinguistik: Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rusdiana, L. 2015. "Ragam Basa Sajrone "Buku Kidung-kidung Kesucian" Ing Pura Mangku Jaya, Desa Kradenan, Kecamatan Purwoharjo, Kabup aten Banyuwangi". *Jurnal Bharada*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Surabaya. Vol. 3 No. 23
- Sidiq, Umar dan Choiri, Mifrachul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya
- Suhardi, Basuki. 2009. *Pedoman Penelitian Sosiolinguistik*. Jakarta Timur: Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional.
- Sumarsono. 2013. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: SABDA.
- Surana, 2021. *Exploring the Pragmatic of the Javanese Humor*. The Asian ESP Journal. Vol. 17 (4)
- Ulasma, Luluk, dan Samhati, Siti. 2017. "Variasi Bahasa Dalam Acara Talk Show Mata Najwa Maret 2016 Dan Implementasinya". *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*. Vol. 5 No. 1.
- Wati, Usnia, Rijal, Syamsul, dan Irma Srayya. 2020. "Variasi Bahasa Pada Mahasiswa Perantau Di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman: Kajian Sosiolinguistik". *Jurnal Budaya: Universitas Mulawarman*. Vol.4 No.1.
- Wahyu, N.D. 2021. "Variasi Bahasa Percakapan Cangkruk Bareng di Warkop Wande Kopi Serut (WKS) Kabupaten Tulungagung". *Jurnal Baradha*. Vol. 17 No. 1.